

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ditahun 2019 ini, Negara Indonesia semakin maju dalam bidang pembangunan semenjak meningkatnya proses pemerataan pembangunan yang sudah diterapkan beberapa tahun terakhir ini. Dalam pemerataan pembangunan tersebut salah satu kota di Indonesia yang lumayan berpengaruh dalam konsep kota Industri adalah kota Batam. Dengan jumlah penduduk yang kurang lebih mencapai angka satu juta ini kota Batam ini telah menjadi salah satu kota sebagai tujuan para investor untuk menanamkan modalnya, karena kota Batam merupakan tempat yang strategis serta memiliki potensi yang besar untuk kedepannya.

Dengan semakin banyaknya proses pertumbuhan dalam industri bangunan seperti apartment, pabrik, gudang serta perumahan-perumahan yang tersebar di berbagai daerah dikota Batam ini, ketika pertumbuhan ini berlangsung, banyak faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri, misalnya keuangan, bahan-bahan pembangunan, serta sumber daya manusia yang berhubungan.

Sebuah proyek yang sehat pasti memiliki time schedule yang ketat dengan target pembiayaan suatu proyek yang baik pula. Kerugian biaya akan terjadi apabila terlambat dari target yang telah ditentukan, begitu juga dengan sebaliknya, dimana keuntungan akan didapatkan apabila dipercepat (Husen, 2009). Karena setiap bagian perusahaan dari pembangunan proyek tersebut menginginkan hasil daripada proyek itu sendiri sesuai dengan target yang sudah ditentukan diawal sebelum pembangunan itu sendiri terjadi.

Ada salah satu proyek pembangunan pabrik yang terletak di Batam Centre kota Batam, sama seperti proyek lainnya juga memiliki target time schedule yang sudah diterapkan sejak sebelum pembangunan tersebut dimulai.

Hasil proyek yang maksimal adalah tujuan dari setiap proyek, dimana proyek ini menggunakan metode barchart untuk merencanakan target target perkembangan proyek dalam jangka waktu minggu ke minggu. Maka dari itulah, dampak dari semakin cepat maupun semakin lambat pekerjaan proyek konstruksi tersebut sangat berpengaruh kepada cost yang akan digunakan dalam berjalannya proyek tersebut.

Analisis perbandingan biaya dan schedule ini dapat membantu kita untuk melihat dan membandingkan antara perencanaan yang telah dibuat dibarchart dari awal sebelum sebuah kegiatan pembangunan berlangsung dan juga setelah mencapai waktu yang telah ditentukan (actual) sehingga untuk pekerjaan kegiatan pembangunan berikutnya dapat dijadikan tolak ukur untuk target pekerjaan berikutnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang analisis ketepatan waktu kontrak dengan hasil progress proyek diatas dapat menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perbandingan biaya proyek antara perencanaan dan aktual?
- b. Bagaimana perbandingan schedule proyek antara perencanaan dan aktual?
- c. Apa tujuan dalam mempelajari dan melakukan perbandingan dalam biaya dan schedule menggunakan proyek yang telah dikerjakan sebelumnya?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dari hasil analisis ketepatan waktu kontrak terhadap progress proyek adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini cakupan analisis penulis sebatas perbandingan biaya dan schedule project antara perencanaan dan aktual di proyek pembangunan Gudang Industri Tunas Bizpark, Batam.
- b. Penelitan ini hanya sebatas menganalisis tingkat efisien waktu terhadap hasil pembangunan proyek dalam jangka waktu tertentu.
- c. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan antara biaya pemborong perencanaan dan actual.
- d. Analisis mengacu pada sudut pandang dari kontraktor.
- e. Menentukan efisiensi waktu dan biaya pada proyek pembangunan Gudang Industri Tunas Bizpark, Batam.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Menguraikan perbandingan hasil pembangunan proyek konstruksi dari perencanaan dan actual
- b. Mengetahui alasan maupun sebab dari keterlambatan ataupun keberhasilan tercapainya target dari perencanaan dengan actual proyek konstruksi
- c. Menemukan solusi dari masalah keterlambatan yang sering dirasakan proyek kerja konstruksi

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber informasi bagi pembaca agar dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan target schedule.
- b. Menjadi tolak ukur perbandingan dalam merencanakan sebuah target proyek konstruksi.
- c. Dapat menjadi alat bantu untuk pencapaian proyek konstruksi agar hasil pembangunan proyek dapat sesuai dengan perencanaan yang ditentukan sebelum proyek konstruksi dimulai.
- d. Menjadi sumber referensi dalam penelitian penelitian yang akan diterapkan kedepannya mengenai schedule perencanaan proyek.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Analisis ini akan dituangkan ke dalam bentuk laporan serta dibagi menjadi beberapa subbab yang berisi:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang diadakannya analisis, perumusan masalah, tujuan dari penelitian dilakukan, batasan-batasan masalah, manfaat penelitian ini, kemudian sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penelitian

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai sumber referensi atas penelitian tersebut.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di bab ini akan menjelaskan tentang model sebuah penelitian yang mencakup data dan juga kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Adanya rancangan penelitian serta metode yang digunakan dalam analisa tersebut.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan dari analisis maupun metode yang dituliskan di bab sebelumnya, serta data hasil yang diperoleh dari lapangan secara langsung dalam bentuk hasil pengolahan data.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta saran yang sesuai dari masalah atau hasil yang telah dianalisis.